

**PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI
KELURAHAN TUGUSARI DENGAN PENGETAHUAN
DIGITAL DI UMKM KOPI DENGAN PENINGKATAN
KUALITAS KESEHATAN DI MASA PANDEMI
COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Diusun Oleh:
Shyfa Andini
1812120082

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA & BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**LAPORAN PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT(PKPM)
PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN TUGUSARI
DENGAN PENGETAHUAN DIGITAL DI UMKM KOPI DENGAN
PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-**

19

OLEH :

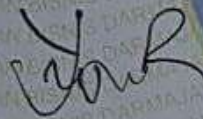
SHYFA ANDINI

1812120082

Telah memenuhi syarat untuk diterima menyetujui :

Dosen Pembimbing Lapangan

Pembimbing Lapangan



Yusminar Wahyuningsih, SE., M.M.

NIK. 1112001



Nasrun Nabani

Ketua RT 01

Ketua Jurusan Akuntansi



Toni Nurhadi, S.E., M.Sc

NIK.14900319

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	4
1. KATA PENGANTAR	5
BAB I PENDAHULUAN	6
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	7
1.3.1 Tujuan PKPM.....	7
1.3.2 Manfaat PKPM.....	7
1.4 Mitra Yang Terlibat.....	8
1.4.1 RT	8
1.4.2 Siswa Sekolah.....	8
1.4.3 Masyarakat	9
1.4.4 UMKM Pabrik Tahu dan Pabrik Kopi.....	9
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	10
2.1 Program Yang Dilaksanakan	10
2.2 Waktu Kegiatan	10
2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi	10
2.3.1 Survival masyarakat sekitar yang terdampak pandemic covid 19	10
2.3.2 Survei/meminta izin UMKM Pabrik tahu dan kopi	11
2.3.3 Mengikuti Proses pembuatan tahu	13
2.3.4 Mendesign Logo dan Banner UMKM.....	14
2.3.5 Mengikuti Proses pembuatan Kopi Bubuk	15
2.3.6 Sosialisasi penyebaran Covid – 19 di Lingkungan Kel.Tugusari .	16
2.3.7 Proses membantu anak anak yang terdampak belajar	17
2.3.8 Pembuatan Handsanitizer	18
2.3.9 Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM.....	19
2.3.10 Jumat Bersih.....	20
2.4 Dampak kegiatan	21
2. BAB III	22
3. PENUTUP	22
3.1 Kesimpulan.....	22
3.2 Saran.....	23
3.3 Rekomendasi.....	24
LAMPIRAN	26
DAFTAR PUSTAKA	32

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1	Survival warga sekitar yang terdampak covid 19	11
Gambar 2. 2	Permintaan izin untuk melakukan PKPM mandiri dipabrik tahu ...	12
Gambar 2. 3	Permintaan izin untuk melakukan PKPM Mandiri di pabrik Kopi.	12
Gambar 2. 4	Proses Pembuatan Tahu.....	13
Gambar 2. 5	Proses Pembuatan Tahu.....	14
Gambar 2. 6	Mendesain logo UMKM	14
Gambar 2. 7	Mendesain logo UMKM	15
Gambar 2. 8	Pembuatan kopi bubuk	15
Gambar 2. 9	Pembuatan kopi bubuk	16
Gambar 2. 10	Sosialisasi Pencegahan penyebaran virus Covid-19	16
Gambar 2.11	Membantu pembelajaran anak-anak saat pandemi covid 19	18
Gambar 2. 12	Pembuatan Handsanitizer	19
Gambar 2. 13	Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM	20
Gambar 2. 14	Jumat Bersih	21

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan hidayah-Nya, kami dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)dengan baik dan lancar tanpa suatu halangan apapun. Dalam penyelesaian penyusunan laporan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan dan penyusuna PKPM , diantaranya, Ibu Yusminar Wahyuningsih ,SE., MM. selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Nasrun Sabani selaku ketua RT 01 Kelurahan Tugusari,, serta seluruh masyarakat desa Tugusari yang juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan akhir ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kami mohon maaf atas ketidaksempurnaan ini, karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, serta kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan ini. Akhirnya, semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga pada penyusun pada khususnya.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan kegiatan PKPM ini berlangsung selama satu bulan atau 30 hari dan bertempat di daerah setempat, namun saat ini dikarenakan adanya pandemi Covid-19 maka PKPM dilaksanakan di tempat tinggal masing-masing. Direktorat jenderal pendidikan tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan PKPM sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tri dharmaperguruan tinggi yaitu: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat.

Saat ini masyarakat sedang menghadapi wabah Virus Corona (Covid-19) yang mempunyai efek kompleksitas yang tinggi, karena ekspektasinya tidak hanya di dunia kesehatan saja namun merambah ke semua sendi kehidupan manusia, tidak hanya di Indonesia tetapi hampir seluruh dunia merasakan. Karena hampir semua sendi kehidupan manusia mengalami kelumpuhan : baik itu dunia kesehatan, dunia pendidikan, dunia kerja, perekonomian, industri, kehidupan sosial-budaya, wisata dan sebagainya. Maka, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya selaku penyelenggara pendidikan tinggi melalui PKPM, perlu mengambil peran untuk mengedukasi masyarakat dalam menghadapi permasalahan ini dengan harapan masyarakat akan segera bangkit pasca pandemi berakhir.

PKPM merupakan suatu bentuk kesempatan bagi saya untuk berperan serta dalam melakukan upaya mengurangi dampak terjadinya akibat pandemi Covid-19, seperti dalam bidang pendidikan dan kesehatan. Oleh karena itu, saya ingin membantu masyarakat di Kelurahan Tugusari untuk melakukan pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, serta melakukan upaya dalam bidang pendidikan dengan cara melakukan pendampingan belajar kepada anak-anak. Membantu mengembangkan UMKM di lingkungan sekitar kelurahan Tugusari.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memutuskan untuk memilih judul **“PEMBANGUN EKONOMI KREATIF DI KELURAHAN TUGUSARI DENGAN PENINGKATAN PENGETAHUAN DIGITAL KHUSUSNYA DI UMKM KOPI DAN PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 ”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana mewujudkan kesadaran akan pentingnya kesehatan di Kelurahan Tugusari ?
2. Bagaimana meningkatkan mutu pendidikan dan ekonomi dimasa pandemi Covid 19 bagi masyarakat yang terdampak?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan PKPM

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan tersebut, Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini ,sebagai berikut :

1. Mensosialisasikan langkah pencegahan covid 19 Dan pembuatan handsanitizer kepada masyarakat.
2. Membantu para orang tua yang terdampak pandemic covid 19 untuk melakukan belajar secara tatap muka di daerah sekitar dengan mematuhi protokol kesehatan, dan membantu mengembangkan UMKM daerah terdampak.

1.3.2 Manfaat PKPM

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

- I. Menambah pengalaman serta membentuk kepribadian mahasiswa dengan wawasan berfikir yang komprehensif
- II. Melatih kemandirian, disiplin, tanggung jawab serta kepemimpinan
- III. Memperdalam pengetahuan dan keterampilan bagaimana cara menghadapi dampak covid-19

B. Manfaat Bagi Desa

- I. Mendapat tenaga tambahan
- II. Dengan adanya bantuan social media dapat mempermudah UMKM Sekitar promosi

C. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- I. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB darmajaya kepada masyarakat
- II. Meningkatkan, memperluas dan mempererat kerja sama dengan instansi terkait atau departemen lain melalui kerjasama melalui program PKPM.

Dapat menelaah dan merumuskan kondisi yang terjadi dalam masyarakat yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, sosial, dan budaya.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Dalam melaksanakan kegiatan Studi Lapangan telah direncanakan sebuah pendekatan sosial terhadap obyek desa labuhan dalam Kec.Tanjung senang Bandar lampung meliputi :

1.4.1 RT

Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM ini saya bekerja sama dengan Bapak/Ibu RT 01 Kelurahan Tugusari untuk dapat membantu mengkoordinir masyarakat setempat dalam mengikuti kegiatan saya selama PKPM di wilayah tersebut.

1.4.2 Siswa Sekolah

Siswa yang terlibat dalam PKPM untuk melakukan pembelajaran yang terdampak pandemic covid 19 secara daring

1.4.3 Masyarakat

Pada pelaksanaan kegiatan PKPM tentunya saya banyak bekerja sama dengan masyarakat setempat untuk mengikuti kegiatan saya, seperti sosialisasi, belajar mengajar, serta senam sehat.

1.4.4 UMKM Pabrik Tahu dan Pabrik Kopi

Ibu Linda Dan Bapak Rudi merupakan salah satu pemilik umkm di daerah labuhan dalam yang memiliki pabrik kerupuk yang merasakan dampak dari pandemi covid 19.

BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

1. Survival Warga sekitar Kelurahan Tugu Sari
2. Permintaan izin UMKM Pabrik tahu & kopi
3. Proses membantu pembuatan tahu
4. Mendesign logo dan benner UMKM Kopi
5. Proses membantu pembuatan kopi bubuk
6. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran covid 19
7. Membantu anak anak sekitar belajar yang terdampak sekolah daring
8. Pembuatan Handsanitizer dan edukasi kepada anak anak
9. Pembuatan laporan laba & rugi UMKM kopi Bubuk
10. Melakukan Jumat Bersih di lingkungan sekitar

2.2 Waktu Kegiatan

Kegiatan PKPM dilaksanakan selama 1 bulan terhitung sejak tanggal 16 Agustus S.d 16 September 2021. Pelaksanaan program kerja disesuaikan dengan kondisi masyarakat, sekitar dan Kegiatan yang dilakukan pun dibatasi dengan kegiatan yang tidak mengundang perhatian orang untuk berkerumun dan berdekatan dengan tetap mentaati protokol kesehatan menurut WHO.

2.3 Hasil kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Survival masyarakat sekitar yang terdampak pandemic covid 19

Survival adalah Pertahanan hidup atau penyintasan kemampuan untuk bertahan hidup di dalam suatu kondisi atau keadaan. Pertahanan hidup juga bisa diartikan sebagai teknik atau ilmu dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap keselamatan diri.

Kegiatan ini dilakukan kepada salah satu warga yang terdampak dengan cara tatap muka untuk mengetahui bagaimana cara mengatasi perubahan hidup dengan adanya pandemi covid-19 saat ini yang banyak mempengaruhi kehidupan, ekonomi, pekerjaan dan lain sebagainya.



Gambar 2. 1 Survival warga sekitar yang terdampak covid 19

2.3.2 Survei/meminta izin UMKM Pabrik tahu dan kopi

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) sendiri merupakan hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM ini bergerak dalam hal perdagangan dimana dalam hal ini menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha. UMKM merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil



Gambar 2. 2 Permintaan izin untuk melakukan PKPM mandiri dipabrik tahu



Gambar 2. 3 Permintaan izin untuk melakukan PKPM Mandiri di pabrik Kopi

2.3.3 Mengikuti Proses pembuatan tahu

Tahu sebagai salah satu produk olahan kedelai yang merupakan sumber penyediaan protein yang sangat baik tubuh karena jumlah protein yang dikandungnya serta daya cernanya yang tinggi. Tahu pertama kali dibuat sekitar tahun 200 SM oleh salah seorang juru masak Cina yang secara tidak sengaja menambahkan nigari atau larutan garam ke dalam sari kedelai hingga terjadi proses penggumpalan menjadi padatan. Sejak saat itu maka tahu sebagai produk olahan kedelai diterima sebagai suatu sumber kesehatan bagi orang Asia. Sebagai sumber protein nabati, tahu mempunyai beberapa keunggulan dibandingkan sumber protein nabati lainnya. Tahu mengandung air 86 %, protein 8-12%, 4,6% lemak dan 1,6 % karbohidrat, juga mengandung berbagai mineral seperti kalsium, zat besi, fosfat, kalium, natrium; serta vitamin seperti kolin, vitamin B dan vitamin E. Kandungan asam lemak jenuhnya rendah dan bebas kolesterol. Mutu proteinnya cukup tinggi, sehingga cocok untuk makanan diet.



Gambar 2. 4 Proses Pembuatan Tahu



Gambar 2. 5 Proses Pembuatan Tahu

2.3.4 Mendesign Logo dan Banner UMKM

Praktek kerja pengabdian masyarakat (PKPM) kali ini membantu membuatkan logo dan benner umkm kopi di lingkungan sekitar untuk masyarakat lebih mengenal kopi tersebut.

Logo adalah salah satu hal penting bagi sebuah perusahaan atau usaha Anda. Karena logo merupakan sebuah representasi visual yang akan membuat produk Anda menjadi lebih unik dan menarik. Dalam bidang pemasaran, logo berfungsi untuk memperkuat iklan dalam pengenalan produk kepada masyarakat.



Gambar 2. 6 Mendesain logo UMKM



Gambar 2. 7 Mendesain logo UMKM

2.3.5 Mengikuti Proses pembuatan Kopi Bubuk

Kopi Robusta adalah salah satu jenis tanaman kopi dengan ilmiah *Coffea canephora*. Nama robusta diambil dari kata “robust“, istilah dalam bahasa Inggris yang artinya kuat.

Robusta Dry Process (RDP) Pengolahan RDP (*Robusta Dry Process*) merupakan proses pengolahan kopi tanpa melalui tahap pengupasan kulit buah kopi langsung dengan cara mengeringkan buah kopi dengan panas sinar matahari. Pengolahan RDP merupakan proses pengolahan kopi yang sangat sederhana



Gambar 2. 8 Pembuatan kopi bubuk



Gambar 2. 9 Pembuatan kopi bubuk

2.3.6 Sosialisasi penyebaran Covid – 19 di Lingkungan Kel.Tugusari

Sosialisasi covid-19 merupakan bentuk kepedulian kepada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran virus covid-19 serta membuka wawasan tentang pencegahan dan penanganan yang tepat dalam kondisi ditengah pandemic virus covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan 2(dua) metode yaitu dengan cara langsung atau tatap muka dan secara online melalui social media. Materi yang disampaikan adalah materi seputar pencegahan penyebaran covid-19 yang mudah dipahami dan dilakukan oleh masyarakat.



Gambar 2. 10 Sosialisasi Pencegahan penyebaran virus Covid-19

2.3.7 Proses membantu anak-anak yang terdampak belajar

Pada saat ini, dunia sedang menghadapi masalah besar. Berawal dari munculnya suatu wabah penyakit yang disebabkan oleh virus, yaitu virus corona yang akrab disebut Covid 19, hampir semua aspek kehidupan mengalami perubahan-perubahan yang semakin hari semakin mengkhawatirkan, mendebarkan seluruh isi dunia.

Dunia perekonomian semakin lemah, hubungan sosial semakin menurun yang menyebabkan kurangnya interaksi dan kepedulian terhadap sesama, Semuanya telah merasakan dampak dari virus covid 19 ini, terutama pada dunia pendidikan. Kita harus siap menghadapi perubahan ini, karena cepat atau lambat pendidikan akan mengalami perubahan drastis akibat pandemi covid 19.

Saat ini pemerintah pusat telah mengeluarkan kebijakan-kebijakan, salah satunya meliburkan aktivitas (tatap muka) seluruh lembaga-lembaga pendidikan, hal ini dilakukan sebagai upaya-upaya pencegahan penularan virus corona atau covid 19 ini. Hal ini tentunya berdampak besar pada perkembangan pendidikan anak, yang saat ini dituntut untuk belajar mandiri, belajar secara daring (dalam jaringan).

Pembelajaran daring atau online merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa tetapi pembelajaran dilakukan melalui jaringan internet. Hal ini merupakan tantangan besar bagi seorang guru, karena dalam kondisi seperti ini guru pun dituntut untuk bisa mengelola, mendesain media pembelajaran (media online) sedemikian rupa guna untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk mencegah atau mengantisipasi kebosanan siswa dalam pembelajaran model daring tersebut.

Bukan hanya itu saja, dalam penerapan belajar online ini, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan belajar, yang dipicu oleh beberapa faktor : Pertama, siswa yang belum memiliki gadget, siswa yang belum mengetahui banyak tentang penggunaan teknologi, kasus ini banyak terjadi pada siswa tingkat TK dan SD (Sekolah Dasar). Selain itu, masalah utama yang dialami siswa adalah jaringan yang tidak memadai. Hal ini merupakan tantangan

besar bagi siswa dan tak terkecuali bagi orang tua karena orang tua yang dituntut untuk mendampingi siswa dalam proses belajar online tersebut, realita yang ada juga tidak sedikit orang tua yang tidak paham mengenai penggunaan teknologi, jelas hal ini akan menghambat keaktifan siswa atau anak dalam proses belajar daring ini. Kedua, kurangnya interaksi fisik antara guru dan siswa karena dalam pembelajaran online siswa hanya diberikan tugas melalui via whatsapp. Kebanyakan siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas dikarenakan tidak ada penjelasan-penjelasan awal dari guru tentang tugas yang dibebankan tersebut. Maka dari itu saya membantu proses belajar anak-anak yang terdampak



Gambar 2.11 Membantu pembelajaran anak-anak saat pandemi covid 19

2.3.8 Pembuatan Handsanitizer

handsanitizer merupakan produk pembersih tangan berbasis alkohol yang bisa berbentuk gel atau cairan. Produk ini digunakan untuk membersihkan tangan agar bersih dari virus dan bakteri. Menjaga kebersihan tubuh menjadi salah satu cara untuk mengantisipasi penyebaran virus corona. Setelah bersalaman atau menyentuh berbagai benda di sekitar, dianjurkan untuk mencuci tangan. Mencuci tangan telah teruji secara saintifik dapat mencegah penyebaran virus dan bakteri penyebab penyakit. Membersihkan tangan dengan tepat mampu mencegah terjangkit penyakit pernapasan dan pencernaan. Hal itu terjadi karena dengan mencuci tangan, bakteri yang ada di tangan tidak masuk ke saluran pencernaan dan pernafasan. Hand sanitizer menjadi alternatif untuk membersihkan tangan di kala tidak ada air dan sabun. Cara pembuatannya sangat mudah dan bahan-bahannya pun dapat dibeli di apotek yang ada

disekitar, seperti alcohol 70% , aloe vera, dan pewangi. Cara penggunaan hand sanitizer dengan menuangkan ke seluruh bagian tangan. Lalu gosokkan pada seputaran tangan termasuk sela-sela jari selama 20 detik. Setelah hand sanitizer diusap pada tangan, biarkan mengering sendiri. Masih banyak dari kita yang enggan mencuci tangan secara rutin. Padahal, banyak penyakit yang bisa timbul karena kebiasaan buruk tersebut. Selain infeksi virus corona, diare dan tuberkulosis turut menjadi ancaman buat orang-orang yang malas mencuci tangan.



Gambar 2. 12 Pembuatan Handsanitizer

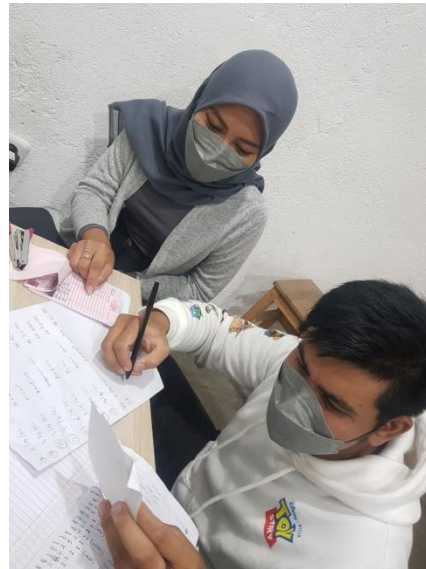
2.3.9 Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi pengeluaran, pendapatan, serta **laba atau rugi** yang dihasilkan perusahaan selama periode tertentu. **Laporan laba rugi** ini memperlihatkan kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Selain itu, laporan ini juga fungsinya sebagai alat memonitor kemajuan dan kekurangan keuangan perusahaan.

Laporan laba rugi termasuk ke dalam salah satu empat jenis laporan keuangan utama, serta menjadi penghubung antara dua laporan neraca dalam periode berurutan. Biasanya para pengusaha membuat **laporan laba rugi** untuk menentukan profitabilitas dan juga nilai investasi perusahaan.

Laporan ini umumnya dibuat pada akhir tahun atau akhir periode. Adanya laporan ini mempermudah para investor dalam membaca serta memahami kinerja perusahaan. Selain itu juga terdapat informasi selisih antara

pendapatan dengan beban yang terjadi. Intinya bila pendapatan lebih besar daripada nilai bebannya, maka selisihnya disebut **Laba**. Begitu juga sebaliknya, jika nilai beban lebih besar dibandingkan pendapatan disebut **Rugi**



Gambar 2. 13 Pembuatan Laporan Laba Rugi UMKM

2.3.10 Jumat Bersih

Kegiatan program kerja pengabdian masyarakat dengan membantu dan mengikuti warga sekitar untuk membersihkan lingkungan yang berada di daerah kelurahan labuhan dalam kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung



Gambar 2. 14 Jumat Bersih

2.4 Dampak kegiatan

Dari hasil kegiatan PKPM di RT.08 kelurahan Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang Bandar Lampung dampak yang dapat dilihat yaitu :

1. Bertambahnya wawasan masyarakat tentang pencegahan covid-19 dan patuh pada protocol kesehatan
2. Membantu masyarakat mengembangkan potensi ekonomi, pendidikan dan kesehatan
3. Masyarakat yang memiliki kebiasaan hidup bersih dan sehat
4. Orang tua jadi mengetahui cara membimbing Anak-anaknya dalam kegiatan belajar daring
5. Siswa/i menjadi lebih paham menggunakan jejaring internet dalam proses belajar secara online atau daring.
6. Masyarakat menjadi terbiasa menggunakan masker, mencuci tangan.
7. UMKM merasa terbantu dengan adanya Jejaring social media

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang diselenggarakan oleh Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya tahun 2021 bertujuan untuk meningkatkan ide kreativitas dan inovasi mahasiswa untuk mengembangkan Wilayah tempat dilaksanakan PKPM. Pada Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat tahun 2021 ini, Institut Informatika dan Bisnis darmajaya mengabil tema besar yakni “*Lampung Economic Recovery melalui Optimalisasi Digital Smart Solution Darmajaya*”.

Kegiatan yang dilaksanakan selama 30 hari di RT.01 Tugu sari, Sumberjaya yang berfokus pada keadaan Ekonomi UMKM kopi, Pendidikan dan Kesehatan masyarakat. Terlebih pada mas Pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap sektor perekonomian masyarakat terutama pada sector UMKM yang tidak stabil dan memaksa siswa sekolah untuk belajar dirumah secara daring serta memberikan edukasi dan fakta fakta tentang berita kesehatan yang valid kepada masyarakat dengan menghimbau selalu mematuhi protocol kesehatan 5M yang dianjurkan pemerintah.

1. Survival Warga sekitar Kelurahan Tugu Sari
2. Permintaan izin UMKM Pabrik tahu & kopi
3. Proses membantu pembuatan tahu
4. Mendesign logo dan benner UMKM Kopi
5. Proses membantu pembuatan kopi bubuk
6. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran covid 19
7. Membantu anak anak sekitar belajar yang terdampak sekolah daring
8. Pembuatan Handsanitizer dan edukasi kepada anak anak
9. Pembuatan laporan laba & rugi UMKM kopi corola
10. Melakukan Jumat Bersih di lingkungan sekitar

3.2 Saran

Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa perlu menitik beratkan program kerja yang memiliki dampak secara langsung kepada masyarakat sekitar
2. Mahasiswa sebagai ujung tombak pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tidak dapat dipisahkan dari segala kegiatan kemasyarakatan. Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan satu kesatuan yang utuh
3. Dalam kegiatan apapun, perlu adanya koordinasi dengan mitra terkait agar terlaksananya program PKPM kedepannya dapat berjalan dengan lancar dan menghindari terjadinya *miskomunikasi* antara mahasiswa dengan mitra terkait

Untuk IIB Darmajaya

1. Perlu adanya bimbingan lapangan bagi masing-masing mahasiswa. Terlebih kepada mahasiswa yang bermasalah dalam perizinan dll
2. Perlu adanya arahan tentang program kerja yang dilaksanakan mahasiswa agar program kerja yang dilaksanakan sesuai dengan tema besar PKPM IBI Darmajaya

Untuk Masyarakat

1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap isu-isu kesehatan yang terjadi belakangan ini
2. Masyarakat harus selalu bersikap terbuka dan menerima masukan yang bersifat positif agar kehidupan bermasyarakat menjadi lebih maju
3. Masyarakat harus bekerja sama mensukseskan Vaksin yang diselenggarakan pemerintah untuk memutus rantai Covid-19
4. Masyarakat disarankan melakukan *medical check up* apabila terdapat gejala yang mengarah kepada Covid-19;
5. Masyarakat tetap harus menerapkan protokol kesehatan dimanapun dan kapanpun.
6. Masyarakat tetap harus mematuhi peraturan-peraturan pemerintah dalam masa pandemic Covid-19

3.3 Rekomendasi

Saran yang dapat diberikan selama kegiatan PKPM tahun 2021 adalah :

Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa harus menggali informasi dari sumber-sumber yang terpercaya dan akurat agar tidak menciptakan persepsi bias terhadap masyarakat;
2. Mahasiswa harus mempunyai rasa simpati dan empati terhadap kondisi masyarakat sebagai perwujudan dari Tri Dharma Perguruan tinggi.
3. Mahasiswa harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap apa yang telah dilakukan dan disampaikan kepada masyarakat.
4. Mahasiswa harus mengedukasi dan memberikan arahan yang baik terhadap peristiwa atau isu tentang vaksinasi dan Covid-19

Untuk Masyarakat

1. Masyarakat perlu lebih tanggap terhadap imunitas kesehatan
2. Masyarakat tidak boleh menghiraukan himbauan pemerintah untuk tetap menerapkan protokol kesehatan
3. Masyarakat perlu memahami dan mampu menelaah berita yang akurat dan yang *hoax* terkait vaksinasi dan penyebaran Covid-19
4. Dalam pelaksanaan kegiatan PKPM sangat dibutuhkan dukungan yang positif dari masyarakat karena objek dari kegiatan ini adalah masyarakat tempat pelaksanaan PKPM.
5. Masyarakat perlu melakukan *cross check* terhadap berita-berita yang dianggap mencurigakan
6. Masyarakat harus tetap tenang dan tidak panic terhadap berita dan isu yang terjadi tentang Covid-19.

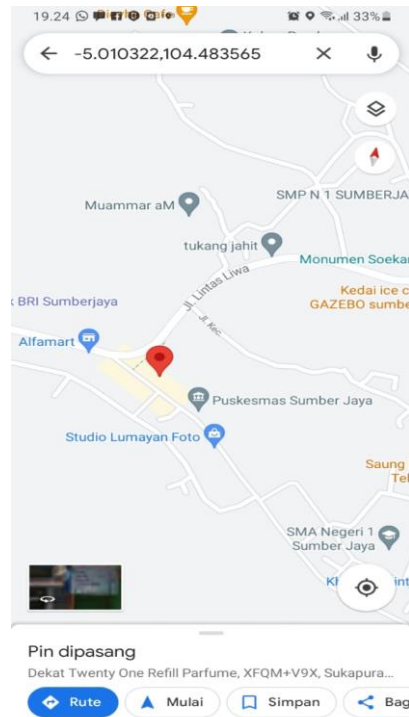
Untuk Pemerintah

1. Pemerintah harus tanggap dalam pemberian bantuan sosial khususnya kepada masyarakat-masyarakat yang terdampak COVID-19.
2. Pemerintah harus lebih tanggap dalam membuat peraturan yang mengedepankan asas pancasila sila ke-5 yaitu *keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia*

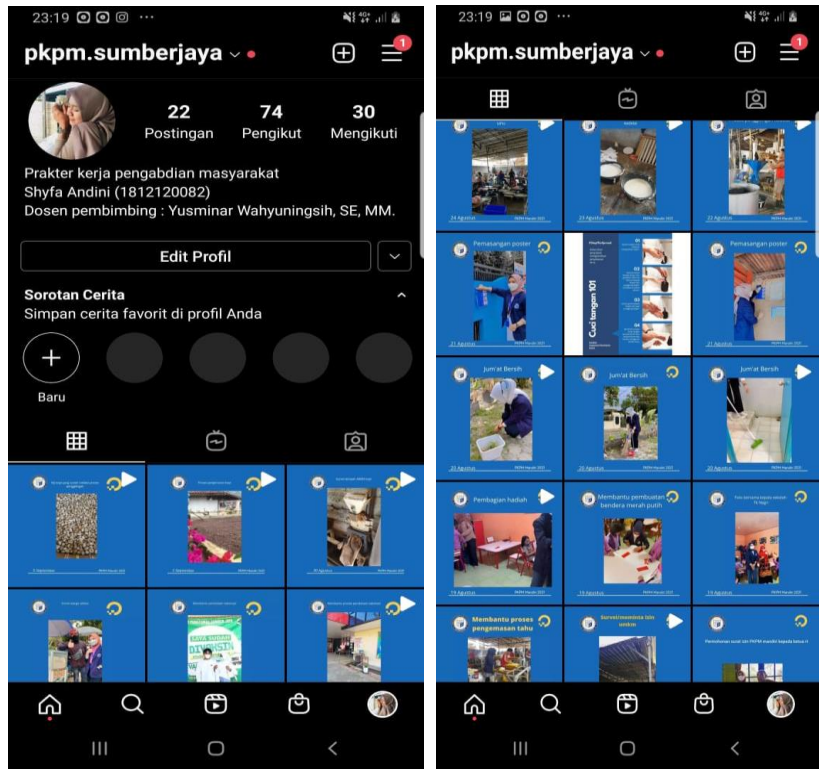
4. Pemerintah harus menyediakan layanan dan pengaduan COVID-19 yang mudah diakses oleh masyarakat khususnya masyarakat yang belum melek teknologi;
5. Pemerintah harus segera mencari solusi untuk membuka lapangan pekerjaan baru dan pemulihan ekonomi nasional;

LAMPIRAN

Bukti kegiatan



Gambar 1. Denah lokasi PKPM RT 01 Kelurahan Tugu Sari, Kecamatan Sumberjaya



Gambar 2. Instagram (Social media) PKPM RT 01 .Kelurahan Tugusari



Gambar 3. Survival warga sekitar



Gambar 4. Survei/Meminta izin ke pemilik Umkm Pabrik tahu dan kopi bubuk



Gambar 5. Mengikuti proses pembuatan tahu dan kopi bubuk



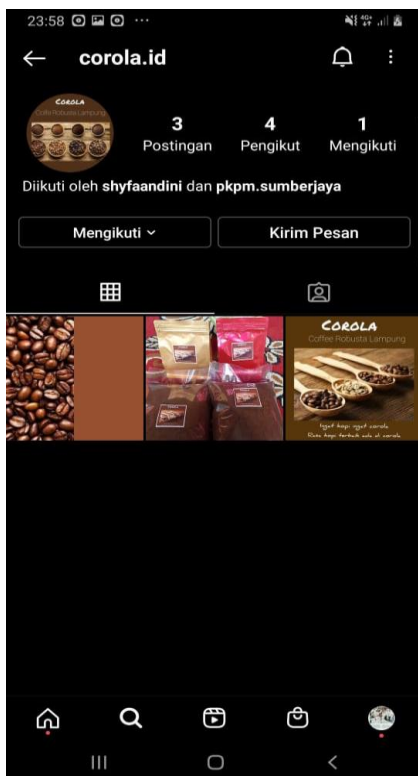
Gambar 6. Sosialisasi Pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan kelurahan



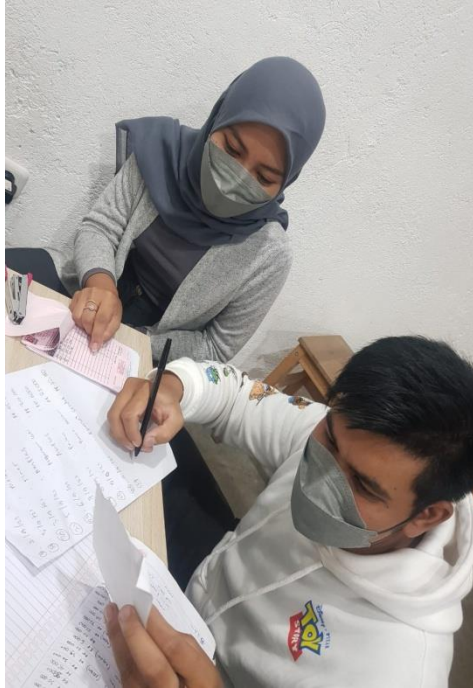
Gambar 7. Membantu anak-anak sekitar belajar yang terdampak daring



Gambar 8. Pembuatan Handsanitizer



Gambar 9. Salah satu Pembuatan Akun penjualan Instagram



Gambar 10. Sosialisasi mengenai Pembuatan Laporan keuangan sederhana



Gambar 11. Jumat Bersih kelurahan Tugusari

DAFTAR PUSTAKA

Cnbcindonesia (2020). 1,5 Juta Masyarakat RI Kehilangan Pekerjaan karena COVID19. diakses tanggal 10 April 2020- dari <https://www.cnbcindonesia.com/news/>.

Dong L, & Bouey J (2020). Public mental health crisis during COVID-19 pandemic, China. *Emerging Infection Diseases*. 7, 23- 26 <https://doi.org/10.3201/eid2607.200407>.

Earnshaw, V. (2020). Don't Let Fear of COVID-19 Turn into Stigma. dari <https://hbr.org/2020/04/dont-let-fear-of-COVID-19-turn-into-stigma> Frost, D. M. (2011). Social stigma and its consequences for the socially stigmatized. *Social and Personality Psychology Compass*, 5(11), 824-839. DOI: 10.1111/j.1751-9004.2011.00394.x Harper, C. A., Satchell, L., Fido, D., & Latzman, R. (2020, April 1).

Functional fear predicts public health compliance in the COVID-19 pandemic. <https://doi.org/10.31234/osf.io/jkfu3>. Yuliana. 2020. *Corona Viruses Deseases (COVID-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness And Healthy Magazine*. 2: 187.

Sugarda, P. P., & Rifky, W. M. (2017). *Strengthening Indonesia's Economic Resilience through Regulatory Reforms in Banking, Investment and Competition Law*. *Journal of Economic & Management Perspectives*, 11(3), 1093–1103.

Kirigia, J. M., & Muthuri, R. N. D. K. (2020). The Fiscal Value of Human Lives Lost From Coronavirus Disease (COVID-19) in China. *BMC Research Notes*, 13(1), 1–5.

Liu, W., Yue, X.-G., & Tchounwou, P. B. (2020). Response to the COVID-19 Epidemic: The Chinese Experience and Implications for Other Countries. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(7), 2304.

McNabb, D. E. (2017). *Fundamentals of Quantitative Research*. In *Research Methods for Public Administration and Nonprofit Management* (Fourth edi, pp. 111–121).

Huang, L, Xu, F.M Liu, H R. (2020). Emotional responses and coping strategies of nurses and nursing college students during COVID-19 outbreak. dari ,diakses tanggal 12 April 2020 dari <https://www.medrxiv.org> > conten.

Iskandarsyah, A & Yudiana, W (2020). *Informasi COVID-19, Perilaku Sehat Dan Kondisi Psikologis Di Indonesia*. Laporan Survei. Fakultas Psikologi Universitas Padjajaran.